

PENINGKATAN MOTIVASI MURID MENGGUNAKAN METODE DEMOSTRASI DALAM MEMPELAJARI IPA KELAS III DI SEKOLAH DASAR

Floribertus Supardi, Tahmid Sabri, Asmayani Salimi

Prodi PGSD FKIP UNTAN

Email : Floribertus_Supardi@yahoo.com

Abstrak : Motivasi belajar murid di kelas III SDN 11 Sepan Padang Kapuas Hulu yang masih sangat kurang, terutama dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan permasalahan diatas perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan motivasi belajar para murid. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik belajar murid dan melihat dampak pembelajaran terhadap hasil belajar. Penelitian menggunakan metoda deskriptif dengan bentuk penelitian tindakan kelas dan bersifat kolaborasi antara peneliti dengan teman sejawat. Setting dan subjek penelitian dilakukan di dalam kelas dengan subjek penelitian adalah guru dan murid yang berjumlah 17 murid dengan komposisi 11 murid laki-laki dan 6 murid perempuan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi langsung dan alat pengumpulan data sebagai pedoman observasi untuk murid dan guru. Data yang diperoleh dari setiap siklus adalah :Murid mengalami peningkatan motivasi interinsik dari *base line* ke siklus III sebesar 57,52% dan peningkatan motivasi eksterinsik dari *base line* ke siklus III sebesar 79,00%

Kata kunci : Motivasi, Ilmu Pengetahuan Alam dan Metode Demonstrasi.

Abstract : Motivation to learn in the third grades students of SDN 11 Padang Sepan Kapuas Hulu is still lacking, especially in the learning process. In connection with the above issues need to be improved to enhance the students learning motivation. The purpose of this research is to increase the intrinsic motivation and extrinsic motivation of student to learn and see the impact of learning on learning outcomes. Researchers used the descriptive method and from of action research is a collaboration between the researcher with colleagues. Setting and subject of research conducted in the classroom with the research subject is the teacher and students who are 17 students with composition 11 boys and 6 girls. Each cycle consist of planning, implementation, direct observation and data collection tool as guide for the student and teacher abservation data obtained from each cycle are : Pupil instrinsic motivation increased from the baseline to the third cycle 57,52%, and pupil motivation ekstrinsic increased from the baseline to the third cycle 79,00%.

Keywords : Motivation , Natural Sciences and methods Demonstration

Salah satu yang mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar murid adalah pengalaman murid di mana pengalaman belajar murid sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan guru dalam pembelajaran sehingga guru dituntut harus mampu mencermati keadaan tersebut, jadi dalam pembelajaran menjadi lebih aktif. Salah satunya dengan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Motivasi belajar murid dalam menuntut ilmu pada dunia akan sangat menentukan keberhasilan, karena pendidikan bagi seseorang merupakan salah satu kebutuhan pokok yang harus di penuhi. Apalagi dizaman sekarang ini mutlak bagi seseorang membekali diri dengan pendidikan atau ilmu pengetahuan agar dapat mempertahankan diri dari semakin kerasnya tantangan hidup yang mau tidak mau harus dihadapi. Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar ilmu pengetahuan alam di kelas III SDN 11 Sepan Padang Kapuas Hulu, diketahui bahwa kurangnya motivasi belajar murid dalam pelajaran ilmu pengetahuan alam. Murid masih banyak yang pasif, kurang berani bertanya, kurang berani mengemukakan pendapat, dan tidak konsentrasi dalam belajar, sehingga kegiatan belajar yang dilakukan masih kurang bermakna. Berdasarkan pengamatan awal dari 17 orang murid diperoleh informasi yang melakukan aktivitas fisik sekitar 9 orang (54%), aktivitas mental 4 (23%) dan aktivitas emosional sekitar 4 orang (23%). yang berarti dalam mengikuti peroses pembelajaran ilmu pengetahuan alam pada saat itu masih rendah.

Rumusan masalah:

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah :”Apakah motivasi murid menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam kelas III SDN Sepan Padang Kapuas Hulu” dapat ditingkatkan. Dari masalah umum diatas dapat dirumuskan sub masalahnya sebagai berikut :1. Bagaimanakah peningkatan motivasi intrinsik murid menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam kelas III SDN 11 Sepan Padang Kapuas Hulu?. 2. Bagaimana peningkatan motivasi ekstrinsik murid menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam kelas III SDN 11 Sepan Padang Kapuas Hulu?.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini secara umum adalah untuk meningkatkan untuk mengetahui dan mempelajari tentang peningkatan motivasi murid menggunakan metode demonstrasi dalam pelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas III SDN 11 Sepan Padang Kapuas Hulu. Maka tujuan khususnya adalah : 1. Untuk mendapatkan informasi data yang akurat tentang meningkatkan motivasi instrinsik murid dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam kelas III SDN 11 Sepan Padang Kapuas Hulu. 2. Untuk mendapatkan informasi data yang akurat tentang meningkatkan motivasi ekstrinsik murid dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam kelas III SDN 11 Sepan Padang Kapuas Hulu.

Manfaat penelitian : penelitian ini diharapkan dapat memberikan bermanfaat bagi guru yang mengajar ilmu pengetahuan alam yang lebih menekankan pada motivasi murid dengan belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik dengan dilaksanakannya melalui tindakan penelitian kelas. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat dikemas untuk dijadikan rujukan bagi guru yang mengajar ilmu pengetahuan alam khususnya di kelas III SDN 11 Sepan Padang Kapuas Hulu. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat pula bagi murid, guru, sekolah, dan peneliti.

Istilah motivasi menurut Rochman Natawidjaya (1993: 54), menyatakan “Motivasi adalah suatu proses untuk mengiatkan motif atau motif-motif menjadi tindakan atau perilaku untuk memuaskan atau memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai tujuan”. Mc. Donald (dalam Sardiman 2010: 73) “Motivasi adalah suatu perubahan suatu energi dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 80), mengatakan “Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi tersebut terkandung adanya keinginan untuk mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar”.

Wina Santaya (2007 : 150), “Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada murid tentang sesuatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan”. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran murid hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkrit, hal-hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan metode demonstrasi ini adalah : Demonstrasi akan menjadi metode yang tidak wajar apabila alat yang didemonstrasikan tidak bisa diamati dengan seksama oleh murid. Misalnya alatnya terlalu kecil atau penjelasannya kurang jelas. Demonstrasi menjadi kurang efektif bila tidak diikuti oleh aktivitas di mana murid sendiri dapat ikut memperhatikan dan menjadi aktivitas mereka sebagai pengalaman yang berharga, Tidak semua hal dapat didemonstrasikan di kelas karena alat-alat yang terlalu besar atau yang berada di tempat lain yang tempatnya jauh dari kelas.

METODE PENELITIAN

Menurut Hadari Nawawi (dalam H. Maridjo 2010:27) ada 4 macam metode penelitian yaitu metode filosofis, metode deskriptif, metode Historis, dan metode Eksprimen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek/ objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Bentuk penelitian dikemukakan oleh Hadari Nawawi (dalam H. Maridjo 2010:27), ada tiga macam bentuk penelitian yaitu; survei (survey studies), studi Hubungan (interrelationship studies), dan studi perkembangan (developmental studies). Dalam penelitian ini

penulis menggunakan bentuk survei (survey studies) dengan jenis yaitu survey kelembagaan (institutional survey). Aspek yang disurvei dalam penelitian ini adalah: motivasi murid yang dilihat dari aspek perilaku yang tampak dari diri murid, baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Sifat dalam penelitian ini adalah kolaborasi, peneliti dibantu oleh rekan guru yang bertugas sebagai kolaborator/ mengamati selama proses pembelajaran berlangsung. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh seorang guru/pendidik agar dapat melakukan refleksi diri, dengan tujuan untuk dapat melakukan perbaikan proses pembelajaran. Tempat penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas III SDN 11 Sepan Padang Kapuas Hulu pada semester genap (semester II) tahun pelajaran 2013-2014 bulan Februari- Maret 2014. Penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III. Subyek penelitian adalah murid kelas III SDN 11 Sepan Padang Kapuas Hulu yang berjumlah 17 orang murid (11 murid laki-laki dan 6 murid perempuan) dan seorang guru yang mengajar saat itu. Dalam hal ini peneliti sendiri yang mengajar sebagai guru serta bermitra dengan guru teman sejawat, tepatnya guru yang mengajar ilmu pengetahuan alam di SDN 11 Sepan Padang Kapuas Hulu. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: 1. Teknik observasi langsung yaitu pengamatan langsung selama pembelajaran. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek. 2. Teknik tes/pengukuran, pengumpulan data yang berguna untuk mengukur kemampuan seseorang (Mulyatiningsi 2012: 25) yang dalam penelitian ini adalah kemampuan murid. 3. Teknik komunikasi tidak langsung, merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau melalui perantara alat, baik alat yang telah tersedia maupun yang dibuat untuk keperluan itu (Suharsimi Arikunto, 1998: 106). 4. Teknik dokumentasi, merupakan kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak. Data yang dikumpulkan adalah profile sekolah, jumlah murid kelas III, serta bukti penelitian berupa foto-foto penelitian, serta dokumen – dokumen pembelajaran dengan alat pengumpulan data berupa lembar observasi dan tes hasil belajar berupa tes lisan, angket, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini analisa data yang diperlukan bersifat deskriptif. Artinya analisa dari data berdasarkan apa adanya. Data yang terkumpul kemudian dijumlahkan dan dipersentasikan, dengan menggunakan rumus :

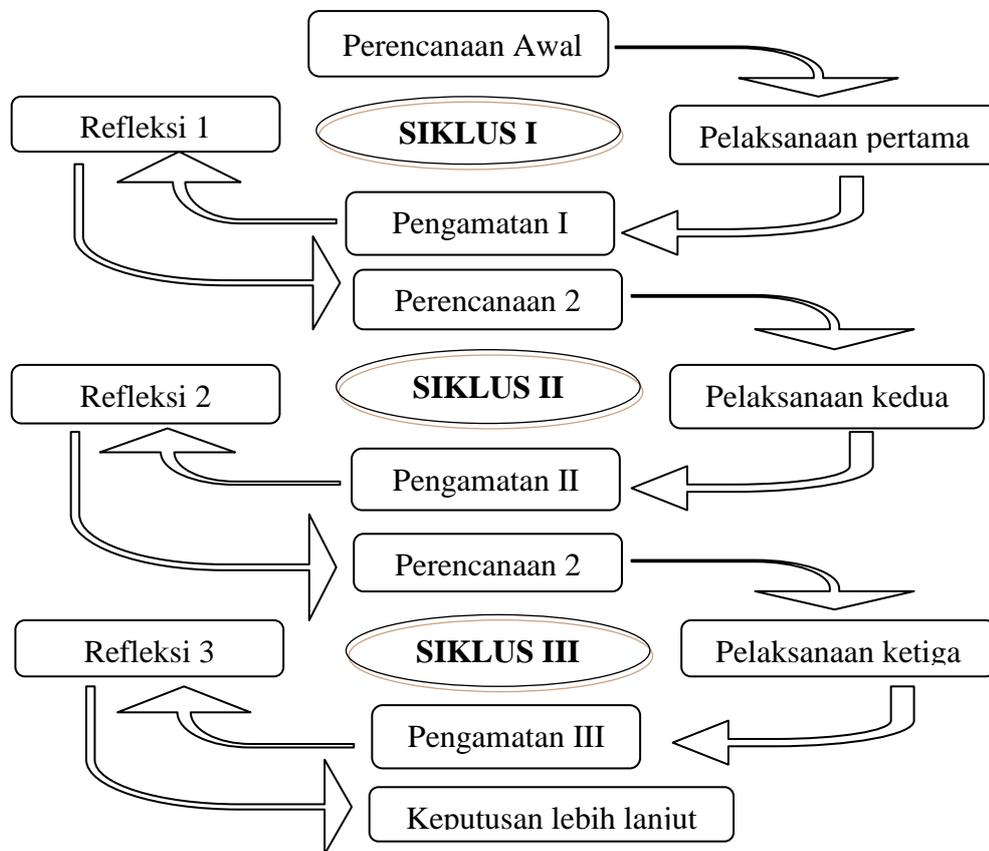
$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\% \dots$$

Keterangan : X % = persentase hasil

n = jumlah murid yang memperoleh nilai tertentu

N = jumlah seluruh murid

Prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas menurut Iskandar (2009: 49) tergambar pada bagab berikut:



Prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas
Iskandar (2009: 49)

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Hasil penelitian

Dari data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini dideskripsi dalam tahapan siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan. murid yang mengikuti pembelajaran tindakan tentang membaca dan menulis menggunakan media gambar berwarna di kelas III SDN 11 Sepan Padang Kapuas Hulu. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus. Sebelumnya melakukan tindakan pada siklus 1, peneliti melakukan pengamatan awal pada tanggal 24 Februari 2014 untuk menentukan *base line* agar mempermudah melihat hasil yang tertuju pada peningkatan motivasi belajar sebelum dan sesudah melakukan tindakan. Adapun pengamatan awal pada murid kelas III SDN 11 Sepan Padang Kapuas Hulu.

Tabel 1. Rata-rata Motivasi Belajar Murid pada Base Line

| No | Indikator Kinerja | Base Line | | |
|------------------|---|------------------|------------|----------------------|
| A | Motivasi Intrinsik | Jlh murid | persentase | Kriteria peningkatan |
| 1 | Murid belajar ingin mendapatkan pengetahuan | 5 | 29,41% | Rendah |
| 2 | Murid menyimak penjelasan guru | 6 | 35,29% | Rendah |
| 3 | Membaca materi dalam buku | 5 | 29,41% | Rendah |
| 4 | Murid termotivasi dalam menjawab pertanyaan | 4 | 23,52% | Rendah |
| Rata-rata | | | 31,65% | Rendah |
| B | Motivasi Ekstrinsik | | | |
| 1 | Bermain dengan teman dalam kelas | 7 | 41,17% | cukup |
| 2 | Menghargai pendapat teman | 3 | 17,47% | Sangat Rendah |
| 3 | Menurut kepada guru | 6 | 35,29% | Rendah |
| 4 | Berani mengemukakan pendapat | 3 | 17,47% | Sangat Rendah |
| Rata-rata | | | 28,00% | Rendah |

Berdasarkan tabel 4.1 tergambar motivasi belajar murid ketika dilakukan pada pengamatan awal menggunakan metode demonstrasi, murid belajar ingin mendapatkan pengetahuan 5 orang yaitu 29,41%, upaya menyimak penjelasan guru tentang materi yang diajarkan 6 orang yaitu 35,29%, membaca materi dalam buku 5 orang yaitu 29,41% murid motivasi menjawab pertanyaan 4 orang yaitu 23,52%, Bermain dengan teman dalam kelas 7 orang yaitu 41,17%, menghargai pendapat teman 3 orang yaitu 17,47%. Menurut kepada guru 6 orang yaitu 35,29% dan berani mengemukakan pendapat yaitu 3 orang 17,47%.

Siklus I dilaksanakan pada hari kamis tanggal 27 Februari 2014 di SDN 11 Sepan Padang Kapuas Hulu yang terdiri dari : tahap observasi ini dilakukan oleh kolaborator terhadap murid dan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan yang dilakukan yaitu tentang motivasi belajar murid menggunakan metode demonstrasi dan kinerja guru dalam mengajar. Hasil observasi murid pada siklus I dapat dilihat paa tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 2. Rata-rata Motivasi Belajar Murid pada Siklus I

| No | Indikator Kinerja | Siklus I | | |
|----------|---|------------------|------------|----------------------|
| A | Motivasi Intrinsik | Jlh murid | persentase | Kriteria peningkatan |
| 1 | Murid belajar ingin mendapatkan pengetahuan | 8 | 47,05% | Cukup |
| 2 | Murid menyimak penjelasan guru | 8 | 47,05% | Cukup |
| 3 | Membaca materi dalam buku | 9 | 53,00% | Cukup |
| 4 | Murid termotivasi dalam menjawab | 12 | 70,58% | Tinggi |

| pertanyaan | | | | |
|------------------|----------------------------------|----|--------|---------------|
| Rata-rata | | | 54,42% | Cukup |
| B | Motivasi Ekstrinsik | | | |
| 1 | Bermain dengan teman dalam kelas | 17 | 100% | Sangat tinggi |
| 2 | Menghargai pendapat teman | 7 | 41,17% | Cukup |
| 3 | Menurut kepada guru | 10 | 59,00% | Cukup |
| 4 | Berani mengemukakan pendapat | 6 | 35,29% | Rendah |
| Rata-rata | | | 59,00% | Cukup |

Adapun penjelasan setiap indikator sebagai berikut: murid belajar ingin mendapatkan pengetahuan, indikator ini diukur melalui observasi langsung dengan menggunakan lembar observasi saat pembelajaran berlangsung. Dari 17 murid mencatat pada proses pembelajaran yaitu 5 orang atau 29,41% 1. Murid menyimak penjelasan guru yaitu 6 orang atau 35,29%. 2. Membaca materi dalam buku yaitu 5 orang atau 29,41%. 3. Murid termotivasi menjawab pertanyaan yaitu 4 orang atau 23,52%. Pada Motivasi Ekstrinsik data yang diperoleh :1. Bermain dengan teman dalam kelas yaitu 7 orang atau 41,17%. 2. Menghargai pendapat teman yaitu 3 orang atau 17,47%. 3. Menurut kepada guru yaitu 6 orang atau 35,29%. 4. Berani mengemukakan pendapat yaitu 3 orang atau 17,47%.

Siklus II dilaksanakan hari kamis tanggal 06 Maret 2014 di SDN 11 Sepan Padang Kapuas Hulu.

Tabel 3. Rata-rata Motivasi Belajar Murid pada Siklus II

| N | Indikator Kinerja | Siklus II | | |
|------------------|---|------------------|------------|----------------------|
| o | | | | |
| A | Motivasi Instrinsik | Jlh murid | Persentase | Kriteria Peningkatan |
| 1 | Murid belajar ingin mendapatkan pengetahuan | 10 | 59,00% | Cukup |
| 2 | Murid menyimak penjelasan guru | 11 | 64,70% | Tinggi |
| 3 | Membaca materi dalam buku | 10 | 59,00% | Cukup |
| 4 | Murid termotivasi dalam menjawab pertanyaan | 17 | 100% | Sangat tinggi |
| Rata-rata | | | 71,00% | Tinggi |
| B | Motivasi Ekstrinsik | | | |
| 1 | Bermain dengan teman dalam kelas | 17 | 100% | Sangat tinggi |
| 2 | Menghargai pendapat teman | 10 | 59,00% | Cukup |
| 3 | Menurut kepada guru | 13 | 76,47% | Tinggi |
| 4 | Berani mengemukakan pendapat | 9 | 53,00% | Cukup |
| Rata-rata | | | 72,11% | Tinggi |

Adapun penjelasan setiap indikator sebagai berikut. Motivasi Instrinsik yaitu :1. Murid belajar ingin mendapat yaitu 10 orang atau 59,00. 2. Murid menyimak penjelasan guru yaitu 11 orang atau 64,70%. 3. Membaca materi dalam buku yaitu 10 orang atau 59,00%. 4. Murid termotivasi menjawab pertanyaan yaitu 17 atau 100%. Sedangkan pada Motivasi Ekstrinsik yaitu: 1. Bermain dengan teman dalam kelas yaitu 17 orang atau 100%. 2. Menghargai pendapat teman yaitu 10 orang atau 59,00%. 3. Menurut kepada guru yaitu 13 orang atau 76,47%. 4. Berani mengemukakan yaitu 9 orang atau 53,00%.

Siklus III dilaksanakan hari Kamis tanggal 13 Maret 2014 di SDN 11 Sepan Padang Kapuas Hulu. Hasil observasi murid pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4. Rata-rata Motivasi Belajar Murid pada Siklus III

| No | Indikator Kinerja | Siklus II | | |
|------------------------------|---|-----------|------------|----------------------|
| | | Jlh murid | Persentase | Kriteria Peningkatan |
| A Motivasi Instrinsik | | | | |
| 1 | Murid belajar ingin mendapatkan pengetahuan | 15 | 88,23% | Sangat tinggi |
| 2 | Murid menyimak penjelasan guru | 13 | 76,47% | Tinggi |
| 3 | Membaca materi dalam buku | 17 | 100% | Sangat tinggi |
| 4 | Murid termotivasi dalam menjawab pertanyaan | 17 | 100% | Sangat tinggi |
| Rata-rata | | | 89,17% | Sangat tinggi |
| B Motivasi Ekstrinsik | | | | |
| 1 | Bermain dengan teman dalam kelas | 17 | 100% | Sangat tinggi |
| 2 | Menghargai pendapat teman | 13 | 76,47% | Tinggi |
| 3 | Menurut kepada guru | 15 | 82,23% | Sangat tinggi |
| 4 | Berani mengemukakan pendapat | 11 | 64,70% | Tinggi |
| Rata-rata | | | 81,00% | Sangat tinggi |

Pembahasan

Adapun penjelasan setiap indikator sebagai berikut. Motivasi Instrinsik yaitu :1. Murid belajar ingin mendapatkan pengetahuan yaitu 15 orang atau 88,23%. 2. Murid menyimak penjelasan guru yaitu 13 orang atau 76,47%. 3. Membaca materi dalam buku yaitu 17 orang atau 100%. 4. Murid termotivasi menjawab pertanyaan yaitu 17 atau 100%. Sedangkan pada Motivasi Ekstrinsik yaitu: 1. Bermain dengan teman dalam kelas yaitu 17 orang atau 100%. 2. Menghargai pendapat teman yaitu 13 orang atau 76,47%. 3. Menurut kepada guru yaitu 15 orang atau 82,23%. 4. Berani mengemukakan yaitu 11 orang atau 64,70%. Pembahasan :

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data hasil observasi terhadap motivasi belajar murid pada pembelajaran ilmu pengetahuan

alam dan kinerja guru saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode demonstrasi yang dibagi menjadi dua kategori yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Adapun penjabaran perindikator sebagai berikut

1. Motivasi intrinsik

Rerata motivasi intrinsik pada base line 31,65%, siklus I 54,42%, siklus II 71,00% dan siklus III 89,17%.

2. Motivasi ekstrinsik

Rerata motivasi intristik pada base line 28,00%,siklus I 59,00%, siklus II 72,11% dan siklus III 81,00%,

Tabel 5. Rekapitulasi Rata-rata Motivasi Belajar dari *Base Line*, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

| No | Indikator kinerja | Base line | | Siklus I | | Siklus II | | Siklus III | |
|------------------------------|---|--------------|-------|--------------|-------|--------------|-------|--------------|-------|
| | | Jlh murid | % |
| A Motivasi Instrinsik | | | | | | | | | |
| 1 | Murid belajar ingin mendapatkan pengetahuan | 5 | 29,41 | 8 | 47,05 | 10 | 59,00 | 15 | 88,23 |
| 2 | Murid menyimak penjelasan guru | 6 | 35,29 | 8 | 47,05 | 11 | 64,70 | 13 | 76,47 |
| 3 | Membaca materi dalam buku | 5 | 29,41 | 9 | 53,00 | 10 | 59,00 | 17 | 100 |
| 4 | Murid termotivasi menjawab pertanyaan | 4 | 23,52 | 12 | 70,58 | 17 | 100 | 17 | 100 |
| Rata-rata | | 31,65 | | 54,42 | | 71,00 | | 89,17 | |
| B Motivasi ekstrinsik | | | | | | | | | |
| 1 | Bermain dengan teman di kelas | 7 | 41,17 | 17 | 100 | 17 | 100 | 17 | 100 |
| 2 | Menghargai pendapat teman | 3 | 17,47 | 7 | 41,17 | 10 | 59,00 | 13 | 76,47 |
| 3 | Menurut kepada guru | 6 | 35,29 | 10 | 59,00 | 13 | 76,47 | 15 | 82,23 |
| 4 | Beran mengemukakan pendapat | 3 | 17,47 | 6 | 35,29 | 9 | 53,00 | 11 | 64,70 |
| Rata-rata | | 28,00 | | 59,00 | | 72,11 | | 81,00 | |

Terdapat peningkatan motivasi belajar murid pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan metode demonstrasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut: 1) Motivasi intrinsik murid mengalami peningkatan dari base line 31,65% siklus I = 54% siklus II=71%, dan siklus III= 89,17% meningkat

sebesar 57,52% dengan kategori cukup; 2) Motivasi ekstrinsik murid mengalami peningkatan dari base line 28,00%, siklus I=59%, siklus II=72%, dan siklus III=81,00% meningkat 53,00% dengan kategori cukup.

Saran

Peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran langsung menggunakan beberapa metode demonstrasi lebih cepat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar murid agar lebih memahami materi yang dirasakan sulit untuk dimengerti.
2. Guru diharapkan dapat menguasai teknik bertanya terutama untuk mengali ide-ide murid dalam peningkatan motivasi belajar murid, karena kemampuan bertanya dapat mempengaruhi interaksi yang baik antara guru dan murid.
3. Dalam memberikan contoh-contoh pada pembelajaran, guru harus dengan aspek enaktif, iconic, symbolic yang memungkinkan agar murid dapat memahami konsep dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi P. (2012), *Buku Ajar Ilmu pengetahuan Alam SD/MI*, Sukoharjo, CV. Sindunata.
- Dariatmo, (1989), *Prinsip-Prinsip pembelajaran IPA SD*, jakarta: Universitas Terbuka.
- Daryanto, (2009), *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*, jakarta: AV Publisher.
- Dimiyati dan Mudjiono (1990), *Belajar dan Pembelajaran*, jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dirjen manajemen Diknasmen Depdiknas, (2006), *Pedoman Penyusunan KTSP*, Jakarta: Depdiknas.
- Djam'an Saturi, (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- H. Mardiajo Abdul Hasjmy, (2010) *Rambu-Rambu Penulisan Penelitian Tindakan Kelas*, Pontianak: FKIP Universitas Tanjungpura.
- Ilmi Hikmati, Dewi ismaliyah, I Made Astra, (2009), *Ilmu Pengetahuan Alam Bilingual*, Bandung: Yrama Widya
- Iskandar,(2009), *Penelitian Tindakan Kelas*, Cipayung-Ciputat: Gaung persada (GP) Press.
- Kartono (2010), *Bahan Ajar Pengembangan Pembelajaran IPA SD*, Pontianak: FKIP Universitas Tanjungpura.
- Muh.illyas ismail, (2008), *Ilmu Pendidikan Praktis*, Jakarta: Ganeca.
- Muh. Ilyas ismail,(2008), *Ilmu Pendidikan Teoritis*, jakarta: Ganeca.
- Nurul Ramadhani Makarao, (2009), *Metode Mengajar dalam Bidang Kesehatan* Bandung: Alfabeta.
- Panduan pelaksanaan PPL Mahasiswa FKIP Untan lembar IPKG 2 (2011:57).
- Sriadi D.A.S (2012), *Buku Ajar Pedoman Guru Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI*, Sukoharjo, CV. Sindunata.
- Sumber:www.sekolahdasar.net/2011/05/hakekat-pembelajaran-ipa-di-sekolah.htm.I

Tim Bahasa Pustaka Agung Harapan, (2003), *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: CV. Pustaka Agung Harapan.

T. Raka joni,(1980), *Cara Belajar Siswa Aktif, implementasinya Terhadap Sistem Pengajaran*, jakarta: P3G.

Wina Sanjaya, (2006), *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Prenada Media Grup.